



Analisis Pengetahuan Dengan Penilaian Kesiapan Perawat Pada Situasi Krisis Pasien Anak di IGD RSUD dr. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2025

Ines Livia Velda ¹, Linawati Novikasari ¹, Setiawati ¹, Aryanti Wardiyah ¹

¹ Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati

INFORMASI

Korespondensi:

inesvelda1@gmail.com

Keywords:

Crisis Situation, Pediatric Patient, ER

ABSTRACT

Background: To handle the crisis conditions of pediatric patients, knowledge is needed with the assessment of nurse readiness and special skills in the ER, one of which is by understanding preparedness. Based on the recapitulation of the number of visits by pediatric patients in the ER of Dr. H. Abdul Moeloek Hospital, Lampung Province in 2023 was 35,683 and in 2024 was 25,341. The number of deaths in pediatric patients in 2024 was 164. The number of deaths of pediatric patients increases every year, if nurses on duty in the ER handle the crisis situations of pediatric patients properly, the number of deaths can decrease.

Objective: To analyze the relationship between knowledge and nurse readiness in crisis situations of pediatric patients in the ER of Dr. H. Abdul Moeloek Hospital, Lampung Province.

Method: The type of research used is quantitative descriptive analysis. The population in this study were all nurses who worked in the Emergency Room of Dr. H. Abdul Moeloek Hospital, Lampung Province, starting from January 25 to May 14, 2025, totaling 34 people. The sampling technique used in this study was total sampling.

Results: Based on the results of statistical tests, the p-value data was obtained at 0.116 or p-value <0.05, which means that there is no statistically significant relationship between the level of knowledge and attitudes of nurses in dealing with crisis situations of pediatric patients in the Emergency Room of Dr. H. Abdul Moeloek Hospital, Lampung Province in 2025.

Conclusion: It is hoped that the results of this study can add references for other students who want to conduct further research on emergency nursing in pediatric patients.

PENDAHULUAN

Pada zaman industri modern ini, rumah sakit merupakan salah satu jenis organisasi yang sangat efektif di dalam pelayanan kesehatan, dengan salah satu tugas utamanya adalah untuk mengurangi penggunaan fasilitas kesehatan primer seperti puskesmas. Oleh karena itu, sebagai salah satu dari tujuan utama dalam tingkat dasar kesehatan, pelayanan rumah sakit harus mempertimbangkan kualitas pelayanan terhadap populasi yang memerlukan pelayanan kesehatan (Saputra, 2024) to increase the share of renewable energy and to improve overall energy efficiency. These goals are forwarded to the industry using regulations or funding opportunities. Taking a deeper look e.g. into automotive industry the companies reflect these goals to their plants across Europe. Energy efficiency is a plant-related KPI to gain customer satisfaction, enhance greener production and optimise internal costs. Current developments especially deal with base load reduction for production plants. In order to achieve this, all resources within the factory, interconnected by processes or by energy flows, have to be actively managed. This paper deals with the requirements on energy management systems stemming from the task to control production, infrastructure as well as technical building systems (TBS. Rumah sakit adalah bagian penting dari sistem pelayanan kesehatan secara keseluruhan serta memainkan peran yang paling penting dalam menyediakan kesehatan kepada masyarakat (Santoso, 2024).

Instalasi Gawat Darurat (IGD) rumah sakit berfungsi sebagai fasilitas pendukung operasi layanan gawat darurat dari berbagai departemen. Untuk memberikan layanan gawat darurat pasien, IGD menggunakan sistem triase, yang mengelompokkan pasien berdasarkan prioritas dan urgensi perawatan. Salah satu hal yang ditawarkan perawat untuk menurunkan angka kematian anak adalah perawatan gawat darurat yang tepat.

Menurut definisi WHO (*World Health Organization*) batas usia anak saat ini berkisar sejak anak lahir dalam kandungan hingga usia 19 tahun. Setiap tahunnya, sekitar 26 juta anak mengunjungi IGD untuk mendapatkan perawatan mendesak atau darurat, dan di antaranya hampir 10% anak-anak dari kunjungan menghasilkan penerimaan atau rujukan ke fasilitas lain untuk perawatan. Jumlah kematian anak di dunia telah menurun secara signifikan selama beberapa dekade, tetapi masih sangat tinggi dan terdapat kesenjangan global yang sangat besar. Pada tahun 2017 terdapat 5,4 juta anak meninggal sebelum berusia lima tahun, pada tahun 2021 jumlah tersebut turun menjadi 5 juta anak. Menurut perkiraan terbaru yang dirilis pada

tanggal 13 maret 2024 oleh Kelompok Antar-lembaga Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Estimasi Kematian Anak UN IGME (*United Nations Inter-agency Group for Child Mortality Estimation*). Jumlah anak yang meninggal sebelum berusia lima tahun telah mencapai titik terendah dalam sejarah, turun menjadi 4,9 juta pada tahun 2022 (WHO, 2022).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang bertugas di IGD RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung, terhitung sejak 25 Januari – 14 Mei 2025 yang berjumlah 34 orang, dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Peneliti telah mengajukan kelaikan etik pada Komite Etik Penelitian RSUD Dr. H.Abdul Moeloek dengan nomor 478/KEP-RSUDAM/IV/2025 untuk mendapatkan persetujuan sebelum melakukan kegiatan penelitian

HASIL

Dari populasi yang ada di Instalasi Gawat Darurat adalah semua perawat yang memberikan tindakan awal pada pasien anak dalam situasi krisis. Perawat yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani informed consent berdasarkan kriteria inklusi yang ada, maka sampel dari penelitian ini berjumlah 34 perawat yang kemudian dilanjutkan sebagai responden.

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan responden dalam penelitian ini berjumlah 34 responden yang memiliki mayoritas rentang usia sebanyak 29 orang (85%) serta mayoritas responden merupakan perempuan dengan jumlah 22 orang (65%) kebanyakan responden merupakan lulusan D3 yaitu sebanyak 23 orang (68%). Seluruh responden merupakan pegawai tetap di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung, dengan mayoritas rentang lama kerja di Instalasi Gawat Darurat RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung yaitu sebanyak 22 orang (65%) serta kebanyakan dari responden belum memiliki sertifikat BTCLS yang aktif sebanyak 16 orang (48%).

Tabel 1. Karakteristik Responden

Variabel	n	%	MSD
Usia Responden	34	100%	37,8±5,31
<30 Tahun	5	15%	
≥30 Tahun	29	85%	
Jenis Kelamin	34	100%	
Wanita	22	65%	
Laki-Laki	12	35%	
Tingkat Pendidikan	34	100%	
Profesi Ners	9	26%	
S1	2	6%	
D3	23	68%	
Status Kerja	34	100%	
Tetap	34	100%	
Tidak Tetap	0	0	
Lama Kerja	34	100%	4.76±2.39
<5 Tahun	22	65%	
≥5 Tahun	12	35%	
Sertifikat BTCL	34	100%	
BTCLS Aktif	9	26%	
BTCLS Tidak Aktif	16	48%	
Tidak Mempunyai Sertifikat BTCLS	9	26%	

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Perawat**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Perawat**

Variabel	n	%
Pengetahuan (Independent)		
Pengetahuan Baik	32	94%
Pengetahuan Buruk	2	6%
Jumlah	34	100%

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar perawat yang bertugas di IGD RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung memiliki pengetahuan baik dalam situasi krisis pasien anak, yaitu berjumlah 32 orang (94%).

Berdasarkan tabel 3 diketahui sebagian besar perawat yang bertugas di IGD RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung memiliki kesiapan dalam kategori siap pada situasi krisis pasien anak berjumlah 32 orang (94%).

Distribusi Frekuensi Kesiapan Perawat**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kesiapan Perawat**

Variabel	n	%
Kesiapan (Dependent)		
Siap	32	94%
Kurang Siap	2	6%
Jumlah	34	100%

Analisis Hubungan Pengetahuan Dengan Penilaian Kesiapan Perawat Pada Situasi Krisis Pasien Anak Di IGD RSUD**Tabel 4. Analisis Hubungan Pengetahuan Dengan Penilaian Kesiapan Perawat Pada Situasi Krisis Pasien Anak Di IGD RSUD**

Variabel		Sikap		Total	<i>p value</i>
		Siap	Kurang Siap		
Pengetahuan	Baik	31	1	32	0,116
	Kurang Baik	1	1	2	
Total		32	2	34	

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui dari 32 responden dengan pengetahuan baik terdapat 31 responden yang mempunyai sikap siap dan 1 orang mempunyai sikap kurang siap, selain itu terdapat 2 responden yang memiliki pengetahuan kurang baik terdapat 1 responden yang memiliki sikap siap dan 1 responden lainnya memiliki sikap kurang siap.

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas, diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,116, yang berarti lebih besar dari batas signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan.

PEMBAHASAN**Analisa Univariat**

Berdasarkan hasil analisis univariat diketahui bahwa mayoritas responden mempunyai pengetahuan baik terhadap situasi krisis pasien anak sebanyak 32 orang (94%) dan 2 orang (6%) lainnya mempunyai pengetahuan buruk terhadap situasi krisis pasien anak di IGD. Untuk hasil sikap diketahui sebanyak 32 orang (94%) mempunyai sikap yang baik dalam menghadapi situasi krisis pasien anak di IGD dan 2 orang lainnya (6%) diketahui kurang siap dalam menghadapi situasi krisis pasien anak di IGD. Pengetahuan perawat baik terjadi jika semakin baik penerapan seseorang maka akan semakin baik penerapan kepada pasien, dalam hal ini

penerapan asuhan keperawatan gawat darurat seseorang yang baik bisa didapatkan dari pengetahuan yang baik, pengalaman, mengikuti pelatihan, dan melihat teman sejawat yang melakukan tindakan (Mita Fariyala, Laily Widya Astuti, Nurmansyah, 2022).

Hasil ini sejalan dengan penelitian Hadi, A. B. (2016) yang berjudul Gambaran Pengetahuan dan Penerapan Triage oleh Perawat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr. Soedirman Kebumen, Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa seluruh perawat di Instalasi Gawat Darurat RSUD dr. Soedirman Kebumen masuk kategori baik dalam pengetahuan tentang triage.

Analisis bivariat

dilakukan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap perawat dalam menghadapi kondisi krisis pada pasien anak di instalasi gawat darurat (IGD). Diketahui tabel kontingensi berukuran 2x2 menunjukkan terdapat sel pada tabel kontingensi dengan frekuensi kurang dari 5, maka digunakan uji *Fisher's Exact Test* sebagai alternatif dari uji Chi-Square. Hasil analisis menunjukkan nilai p sebesar 0,116, sementara nilai α yang digunakan adalah 0,05. Dengan demikian, karena $p > \alpha$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik antara tingkat pengetahuan dan sikap perawat dalam menghadapi situasi krisis pasien anak di IGD RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Walaupun sebagian besar responden menunjukkan pengetahuan dan sikap yang baik, hasil ini mengindikasikan bahwa pengetahuan saja belum tentu menentukan sikap perawat. Kemungkinan besar terdapat faktor lain yang berpengaruh, seperti pelatihan terkait penanganan krisis, kepercayaan diri, atau faktor lingkungan kerja yang tidak terukur dalam studi ini.

Namun karena nilai p -value tidak signifikan, maka hubungan ini tidak dapat dianggap bermakna secara statistik. Kondisi ini mungkin disebabkan oleh jumlah sampel yang kecil, khususnya pada kategori pengetahuan kurang baik, yang hanya terdiri dari dua orang. Hal ini dapat menyebabkan rendahnya kekuatan uji dan ketidakseimbangan distribusi data, sehingga hasil uji statistik menjadi kurang sensitif dalam mendeteksi hubungan yang sebenarnya ada. Selain itu, faktor-faktor lain seperti pengalaman, motivasi, atau dukungan sosial mungkin turut memengaruhi kesiapan responden dan belum tercakup dalam variabel penelitian ini.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arista et al., 2022), yang menyatakan bahwa pengetahuan yang tinggi tidak selalu sejalan dengan kesiapan individu, terutama jika tidak didukung oleh

faktor lain seperti sikap, pengalaman, serta dukungan dari lingkungan sosial. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun pengetahuan merupakan salah satu aspek penting, faktor non-kognitif seperti motivasi, kepercayaan diri, dan dukungan sosial kemungkinan memiliki peran yang lebih besar dalam membentuk kesiapan individu.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa pengetahuan bukan satu satunya faktor penting yang dapat mempengaruhi kesiapan seseorang. Melihat dari situasi krisis pasien anak di IGD RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung yang sangat padat, hasil tidak signifikan dapat berarti ada faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi kesiapan seseorang seperti beban kerja yang tinggi, burnout, kelelahan, kepuasan bekerja, lingkungan pekerjaan, dan tingkat stress yang tidak terkaji dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

1. Mayoritas responden dalam penelitian ini berusia ≥ 30 tahun yaitu sebanyak 29 orang (85%). Sebagian besar perawat berjenis kelamin perempuan berjumlah 22 orang (65%). Diketahui pula bahwa sebagian besar perawat memiliki tingkat pendidikan D3 sebanyak 23 orang (68%). Seluruh responden merupakan pegawai tetap di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dengan mayoritas memiliki lama kerja kurang dari 5 tahun, yaitu sebanyak 22 orang (65%).
2. Pengetahuan perawat dalam kategori baik sebanyak 32 orang (94%) dan pengetahuan buruk sebanyak 2 orang (6%).
3. Kesiapan perawat dalam kategori Siap sebanyak 32 orang (94%) dan Kurang Siap sebanyak 2 orang (6%).
4. Berdasarkan output SPSS menyatakan ada 75% sel yang nilai expected countnya yang lebih kecil dari 5 maka nilai p dibaca di *Fisher's Exact Test* diperoleh nilai $p = 0,116$ dan $\alpha = 0,05$ maka $p > \alpha$ artinya tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan penilaian kesiapan perawat pada situasi krisis pasien anak diruang IGD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

SARAN

Diharapkan dapat memotivasi manajemen rumah sakit untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terutama dibidang kegawatdaruratan pada pasien anak di IGD. Bagi Perawat Saran untuk perawat agar mengikuti pelatihan mengenai penanganan kegawatdaruratan khususnya triase dan BTCLS untuk mendukung waktu tanggap penanganan pasien yang cepat dan

tepat. Bagi perawat yang belum mengikuti pelatihan dan BTCLS bukanlah suatu alasan untuk tidak memberikan penanganan secara cepat, karena ilmu dan pengetahuan bisa didapatkan melalui membacabuku dan internet.

DAFTAR PUSTAKA

- 2019, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Bencana Banjir Serta Jenis-Jenisnya Di Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember. *Jurnal Pustaka Kesehatan*, 4(3), 568–574.
- Akhdan Paramasatya. (2023). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyakit Diare Pada Anak Dibawah Lima Tahun. 2 Nomor 1*(2963–8690).
- Akhmad, B. (2016). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析title. *Applied Microbiology And Biotechnology*, 85(1), 6.
- Alkhusari, Eka Rora Suci Wisudawati, Indra Frana Jaya Kk, & Dani Prasetyo. (2024). Health Education Triage Untuk Meningkatkan Pengetahuan Pasien Dan Keluarga Pasien. *Ukhuwah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 01–05. <https://doi.org/10.52395/Ujpkm.V2i1.420>
- Alwi, N. P., Agustawan, Wahyuningsih, & Trianasari, N. (2022). *Inovasi Medical Tourism: Vol. I*(Issue Desember 2022). <https://www.researchgate.net/publication/377411564>
- Arista, D. F., Nurlinawati, & Nasution, R. A. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Haid Pertama (Menarche): Studi Literatur. *Pinang Masak Nursing Journal*, 1(1), 39–52. <https://online-journal.unja.ac.id/jpima>
- Asli, A., Mohammed, W. E., Tantawi, H. R., Ali, E. A., Keperawatan, F., & Ain, U. (2020). *Machine Translated By Google Penilaian Kesiapan Staf Keperawatan Dalam Situasi Kritis Di Unit Gawat Darurat Anak Abstrak Kata Kunci : Gawat Darurat Anak , Situasi Kritis , Kesiapan Perawat Pengkajian Machine Translated By Google*. 11(2), 1242–1256.
- Ayni, G. N. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Perawat Tentang Triage. *Jurnal Publikasi*, 1–8.
- Azwar, S. (2018). *Sikap Manusia Dan Pengukurannya* ((Pustaka P). Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik, L. (2020). *Angka Kematian Balita (Under Five Mortality Rate/U5mr) Hasil Long Form Sp2020 Menurut Kabupaten/Kota, 2020*. Badan Pusat Statistik.
- Basuki, K. (2019). Asuhan Keperawatan Nternasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. Issn 2502-3632 (Online) Issn 2356-0304 (Paper) *Jurnal On-line Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689–1699. [Www.journal.uta45jakarta.ac.id](http://www.journal.uta45jakarta.ac.id)
- Budiman. (2020). *Kapita Selekta Pengetahuan Dan Sikap Untuk Penelitian Kesehatan*.
- Edmundus Roke Wea. (2022). (Studi Kasus Terkait Manajemen Komunikasi Krisis Dinas Pariwisata Diy Dalam Masa Adaptasi Kebiasaan Baru. *Komunikasi Krisis Dinas Pariwisata Diy*.
- Firmansyah, R. C., Salbaqish, A. S., Fadjar, F. N., Rizki, T. D., Aulia, A. C., & Mulyana, T. O. (2023). Hubungan Asosiasi Antara Kepribadian Dengan Minat Organisasi Mahasiswa Agribisnis Untirta Menggunakan Uji Chi-Square. *Nusantara Journal Of Multidisciplinary Science*, 1(3), 525–532. <https://jurnal.intekom.id/index.php/njms>
- Husna, N. T., Marlina, & Aklima. (2024). Kesiapan Perawat Melaksanakan Triase Di Igd Rumah Sakit Tipe B Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 8(1), 1–7.
- III, B. A. B. (2023). *Metodologi Penelitian*. 21–24.
- Kusuma, U., & Surakarta, H. (2024). *Rsud Ibu Fatmawati Adalah Rumah Sakit Rujukan Daerah Milik Pemerintah Kota Surakarta Yang Mempunyai Misi Memberikan Pelayanan Kesehatan Gesit , Modern Dan Berbudaya . Tercatat Informasi Pasien Yang Masuk Igd Pada Bulan Januari – November 2022 Sebanyak 512. 000*.
- Luh, N., Widiawati, A., Ketut, N., & Mirayati, A. (2020). Hubungan Tipe Kepribadian Dengan Kesiapan Interprofesional Education (Ipe) Pada Mahasiswa Kesehatan Di Stikes Wira Medika Bali The Personality Types Relations With Interprofessional Education (Ipe) Readiness For Health Students At Stikes Wira Medika B. *Repository Stikes Wira Medika*, 1–11. <http://repository.stikeswiramadika.ac.id/id/eprint/55>
- Meliono, Irmayanti, Dkk. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Disminorhoe Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengena Disminorhoe Di Kelas Xi Sman 2 Banguntapan Effect Of Health Education Level Of Knowladge About Disminorhoe Teen Prin vess Disminorhoe On In Class Xi Sman 2. *Jurnal*, 3(2), 37–54.
- Mita Farilya1, Laily Widya Astuti, Nurmansyah, D. S. (2022). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Dengan Penerapan Triage Di Instalasi Gawat Darurat Rsud Sumbawa*. 1–12.
- Mulia, N., Rahmi, A., Afrinaldi, A., & Yusri, F. (2023). Kesiapan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Da-

- lam Menghadapi Dunia Kerja Di Smk Negeri 1 Bukittinggi. *Yasin*, 3(2), 172–182. <https://doi.org/10.58578/Yasin.V3i2.940>
- Napitupulu, S. O. M., Lubis, A. N., & Sudaryati, E. (2022). Gaya Kepemimpinan Kepala Ruang Terhadap Penerapan Prinsip Etik Keperawatan Dalam Pemberian Asuhan Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1), 28–35. <https://doi.org/10.31539/Jks.V6i1.3705>
- Notoatmodjo, S. (2020). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan* ((Rineka Ci). Renika Cipta.
- Nur Eni Lestari, Tety Mulyati Arofi, Hidayah Hidayah, Astri Juwita Mahihody, R. D. L. (2024). *Keperawatan Anak (Teori & Pedoman Praktis Dalam Asuhan Keperawatan Anak)*. Idakumalasari. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Pbkweqaqbaj&oi=fnd&pg=pa1&dq=Pasien+Anak+Adalah+Pasien+Yang+Berusia+018+Tahun+Dan+Membutuhkan+Perawatan+Medis,+Mulai+Dari+Kesehatan+Fisik,+Mental,+Dan+Perkembangan+Sosial+\(Lestari,+Et+Al.+2024\).+&ots=Bcj9-Qo](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Pbkweqaqbaj&oi=fnd&pg=pa1&dq=Pasien+Anak+Adalah+Pasien+Yang+Berusia+018+Tahun+Dan+Membutuhkan+Perawatan+Medis,+Mulai+Dari+Kesehatan+Fisik,+Mental,+Dan+Perkembangan+Sosial+(Lestari,+Et+Al.+2024).+&ots=Bcj9-Qo)
- Pipit Muliyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Natsution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). 濟無No Title No Title No Title. *Journal Geej*, 7(2), 6–29.
- Putra, I. G. W. R. (2019). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Perawat Terhadap Pelaksanaan Triage Di Instalasi Gawat Darurat Rsd Mangusada*.
- Santoso, H. (2024). Hak Rumah Sakit Untuk Bekerjasama Dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Dalam Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Hukum Indonesia*, 3(1), 29–38. <https://doi.org/10.58344/Jhi.V3i1.675>
- Saputra, E. P. (2024). *Endar Pujiadi Saputra_S1 Kesmas_2024-Bab 1* (Vol. 1, Issue 22 Jan, Pp. 1–17).
- Situmorang, I. H., Hutapea, N. G., Cibiro, S. L. H., Wastina, I., Simatupang, F. J., & Sinaga, R. (2023). Konsep Konseling Krisis. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(4), 13211–13221.
- Sugiyono, 2020. (2020). *Gambaran Pengetahuan Kader Tentang Interpretasi Grafik Pertumbuhan Balita Di Posyandu Desa Losari Kidul*. 3, 33–49.
- Suparyanto Dan Rosad. (2020). Bab Iii Metode Penelitian. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253).
- Tri Cahyo Sepdianto, Suprajitno, M. D. C. (2022). *Jurnal Nurseline*. *Jurnal Nurseline*, 7(November), 126–132. File:///C:/Users/Asus/Downloads/34555-481-88952-2-10-20221129-1.Pdf
- Who. (2022). *Jumlah Kematian Anak Di Seluruh Dunia Mencapai Titik Terendah Sepanjang Sejarah Pada Tahun 2022 – Laporan Pbb*. World Health Organization. <https://www.who.int/news/item/13-03-2024-global-child-deaths-reach-historic-low-in-2022---un-report>
- Wijayanti, D., Purwati, A., & Retnaningsih, R. (2024). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Asuhan Ibu Dan Anak*, 9(2), 67–74. <https://doi.org/10.33867/C2byzp04>
- Wootton, M., & Davidson, L. (2023). Responding To Global Emergencies: What Has The Role Of Nurses Been And What Can It Be In The Future? *Clinics In Integrated Care*, 20, 100166. <https://doi.org/10.1016/J.Intcar.2023.100166>
- Wulandari, H., & Shafarani, M. U. D. (2023). Dampak Fatherless Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.31000/Ceria.V12i1.9019>
- Yusnia, N., Siti Nurazizah, R., Pebrianti, S., Ningrum, N. A., Putra R, N., & Ayu, Z. (2024). Edukasi Mengenai Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi Dan Balita Untuk Cek Stunting Sejak Dini Di Desa Sirnagalih Rw 05. *Renata: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, 2(1). <https://doi.org/10.61124/1.Renata.40>
- Zahroh1, R., Basri2, A. H., & Elok Kurniawati3. (2020). Pengetahuan Standart Labeling Triage Dengan Tindakan Kegawatan Berdasarkan Standart Labeling Triage. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Stikes Cendekia Utama Kudus*.